



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Broadcasting*
Fadia Laksmi Putri
44112010107

Judul Skripsi : Analisis Komparasi Struktur Narasi Tzvetan Todorov Film *Sleeping Beauty* dan *Maleficent*

Bibliografi : 5 Bab + 93 Halaman + 48 gambar.

ABSTRAKSI

Sebagai media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang, film memiliki nilai seni tersendiri. Film tercipta sebagai sebuah karya dari tenaga-tenaga kreatif. Kemajuan industri perfilman saat ini, tidak lepas dari adanya pengaruh kemajuan teknologi film yang semakin canggih, Hal ini turut mempengaruhi peran aktor dalam sebuah film maupun perkembangan genre film, seperti aksi, drama, epik atau sejarah, fantasi, fiksi ilmiah, horror, komedi, kriminal, musikal, petualangan dan perang.

Kecanggihan teknologi dalam perfilman ini, dipergunakan oleh para produsen film, khususnya Walt Disney dalam menciptakan film animasi, seperti Donal bebek (*Donal Duck*), Putri salju (*Snow White*), Miki tikus (*Mickey Mouse*). Dalam Menciptakan film-film animasi, Walt Disney selalu mampu menarik minat penonton untuk menyaksikan film-film buatanya, salah satunya adalah *Sleeping Beauty*. Keberhasilan film *Sleeping Beauty* dalam menarik minat penonton, membuat Walt Disney kembali berkarya dengan film animasi terbarunya, yaitu *Maleficent*. *Maleficent* merupakan film yang *diremake* dari film terdahulunya, yaitu *Sleeping Beauty*.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang menggunakan metode analisis naratif. Analisis naratif adalah analisis mengenai narasi, baik narasi fiksi (novel, puisi, cerita rakyat, dongeng, film, komik, musik, dan sebagainya). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti ingin mengetahui perbandingan antara film *Maleficent* dan *Sleeping Beauty*, apakah dalam kedua film ini memiliki hubungan sebab akibat yang dapat memberikan jawaban terhadap perbedaannya sudut pandang cerita tersebut. Data diperoleh melalui Narasi teks, struktur dan karakter film *Maleficent* dan *Sleeping Beauty*, dan kemudian melakukan perbandingan.

Hasil penelitian yang diperoleh, bahwa sebagai film animasi, *Sleeping Beauty* dan *Maleficent*, memiliki perbedaan dalam struktur narasi. Hal ini dapat kita lihat, bahwa adanya perbedaan waktu pembuatan dan sudut pandang sutradara. Pada film *Sleeping Beauty*, lebih menceritakan bagaimana kisah sang putri yang dikutuk oleh penyihir jahat dan diselamatkan oleh seorang pangeran. Sementara pada film *Maleficent*, memperlihatkan sisi dari kehidupan *Maleficent* dan perjuangannya menyelamatkan putri Aurora karena kutukannya.